

BAB VI

PENUTUP

6.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan perdamaian berbasis Sholawat Jibril di SMK Widyagama Kota Malang merupakan strategi yang efektif dalam menumbuhkan sikap damai dan memperkuat moderasi beragama di kalangan siswa. Kegiatan ini diimplementasikan melalui pendekatan spiritual dan emosional yang terintegrasi dalam rutinitas keagamaan sekolah, seperti pembacaan Sholawat Jibril, dzikir bersama, serta pembinaan karakter islami dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Implementasi program ini telah mendorong terbentuknya iklim sekolah yang harmonis, inklusif, dan toleran. Siswa menunjukkan perubahan sikap yang signifikan, antara lain menjadi lebih tenang, empatik, menghargai perbedaan, dan memiliki semangat kebersamaan yang lebih tinggi. Nilai-nilai pendidikan perdamaian seperti kasih sayang, toleransi, keadilan, serta tanggung jawab sosial tumbuh melalui praktik nyata, bukan hanya wacana normatif.

Dukungan kepala sekolah, guru, wali kelas, dan lingkungan sosial sekolah turut memperkuat efektivitas program ini. Kendati demikian, terdapat pula tantangan, seperti kurangnya kesadaran awal siswa terhadap pentingnya nilai-nilai perdamaian, serta keterbatasan partisipasi siswa tertentu dalam

kegiatan. Namun, hambatan tersebut dapat diatasi melalui pendekatan personal, konseling, dan penguatan kemitraan antara sekolah dan orang tua.

Moderasi beragama dalam konteks ini tercermin dalam semangat menjaga keseimbangan antara keberagamaan yang mendalam dengan sikap terbuka terhadap keberagaman. Penerapan Sholawat Jibril bukan hanya sebagai amalan ibadah, tetapi menjadi sarana edukatif yang mampu membentuk karakter damai secara komprehensif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, pendidikan perdamaian berbasis Sholawat Jibril dapat dijadikan sebagai model alternatif dalam memperkuat karakter siswa dan membangun budaya damai di lingkungan pendidikan, khususnya di sekolah menengah kejuruan yang kerap menghadapi tantangan sosial dan emosional yang kompleks.

6.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, penulis memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak sebagai bentuk tindak lanjut dari temuan penelitian ini.

1. Bagi Pihak Sekolah

Disarankan agar pihak sekolah, khususnya SMK Widyagama Kota Malang, terus mempertahankan dan mengembangkan program pembacaan Sholawat Jibril sebagai bagian integral dari pembinaan karakter siswa. Kegiatan ini dapat dijadikan agenda rutin yang terstruktur dan dievaluasi secara berkala agar lebih efektif dalam menumbuhkan nilai-nilai damai dan moderasi beragama.

2. Bagi Guru dan Pembina Keagamaan

Guru dan pembina keagamaan diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan perdamaian ke dalam proses pembelajaran, baik secara langsung dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun dalam kegiatan non-akademik. Pendekatan spiritual melalui dzikir dan sholawat perlu dipadukan dengan penguatan nilai-nilai sosial, seperti empati, kerja sama, dan toleransi, agar siswa lebih mudah mempraktikkan sikap damai dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Orang Tua/Wali Murid

Orang tua diharapkan turut mendukung upaya pembinaan karakter di sekolah dengan menciptakan lingkungan rumah yang kondusif terhadap nilai-nilai perdamaian dan spiritualitas. Komunikasi yang harmonis antara sekolah dan orang tua sangat diperlukan agar pembentukan sikap damai siswa dapat berkesinambungan di dua lingkungan utama siswa yakni lingkungan rumah dan sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada ruang lingkup satu sekolah dan fokus pada kegiatan Sholawat Jibril. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek kajian ke lembaga pendidikan lain dan menggali bentuk-bentuk praktik spiritual alternatif yang berpotensi menumbuhkan sikap damai dan moderat di kalangan pelajar. Penelitian kualitatif dan kuantitatif lanjutan juga dapat dilakukan untuk mengukur efektivitas program secara lebih sistematis dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. 2019. Islam dan Pendidikan Perdamaian: Perspektif Filosofis dan Teologis. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 123–135.
- Amin, M. (2021). *Pendidikan Perdamaian di Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Amin, M. 2021. *Pendidikan Perdamaian di Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Aspin, Galtung, J. 2020. *Peace by Peaceful Means: Peace and Conflict, Development and Civilization*. Oslo: International Peace Research Institute.
- Azizah, N., & Suwito, H. (2024). Sholawat sebagai Media Pendidikan Spiritual dan Moderasi Islam. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 9(2), 112–130.
- Azzet, A. M. 2020. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam: Upaya Membentuk Generasi Bangsa yang Bermoral*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Al-Ghazali, A. (1994). *Ihya' Ulumuddin*. Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Al-Bantani, N. (2010). *Al-Majmu'ah al-Fatawa*. Maktabah al-Nawawi.
- Basri, H. (2021). *Moderasi Islam di Dunia Pendidikan*. Surabaya: LKiS.
- Chodjim, A. (2023). *Spiritualitas Pendidikan Islam Nusantara*. Jakarta: Serambi.
- Fadli, M. (2021). *Observasi Kualitatif dalam Pendidikan*. Yogyakarta: UAD Press.
- Farida, N. 2022. *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak*. Malang: UMM Press.
- Fauzan, M. (2022). *Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal di Era Digital*. Malang: Cerdas Press.
- Freire, P. 2021. *Pedagogy of the Oppressed*. New York: Continuum.
- Gordon, L., & Walker, J. (2017). Culturally Responsive Peace Education in Urban Catholic Schools: A Case Study. *Journal of Peace Education and Social Justice*, 13(1), 45-61.
- Harpendya, Ganes, et al. (2022). "Pendidikan Perdamaian: Sebuah Urgensi Di Tengah Maraknya Konflik Sosial Berdimensi Suku, Agama, Ras, Dan Antar-Golongan Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*. 21(2):77-78.
- Harpendya, Sumantri, & Wahyudi. 2022. Pendidikan Perdamaian: Sebuah Urgensi Di Tengah Maraknya Konflik Sosial Berdimensi Suku, Agama, Ras, Dan Antar-Golongan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*. 21(2):77-78.
- Hidayat, R. (2020). *Pendidikan Islam Humanis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
<https://anatuljannah.blogspot.com/2018/02/permasalahan-bk-di-smk.html>
- Indrawati, S. (2021). *Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Kejuruan*. Yogyakarta: Pustaka Edu.
- Jannah, U. (2023). *Resolusi Konflik dalam Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press.

- Kartono, K. (2022). *Sosiologi Konflik dan Perdamaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. ISBN: 978-602-6842-90-0.
- Khairuddin, M. (2020). *Sholawat sebagai Terapi Emosional Remaja*. Surabaya: Cakrawala.
- Kusnadi, D. 2022. *Membangun Sekolah Damai: Strategi Guru dalam Mencegah Kekerasan di Lingkungan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, D. (2021). *Etika Pendidikan dan Nilai Religius*. Bandung: Alfabeta.
- Ma'arif, A. (2022). *Menjadi Guru Damai*. Yogyakarta: LKiS.
- Mahfud, C. (2020). *Islam Moderat di Indonesia: Peran Pendidikan*. Semarang: UIN Walisongo Press.
- Munawar, A. (2023). *Spiritualitas dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Jakarta: Pena Publika.
- Munir, M. 2021. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis Nilai Perdamaian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Musnandar, Aries. 2012. *Concept and Implementation of Student Soft Skill in Interactional of Elementary Schools, A Study of Herneuneutical Phenomenology at Brawijaya Smart School (BSS) and Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Malang*. UIN Maliki Malang, hlm. 12.
- Mustamar, Marzuki. 2024. *Pendidikan Moderasi Beragama*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group.
- Ningsih, R. (2021). *Peran Keluarga dalam Pendidikan Perdamaian Anak*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Press.
- Nurkholis. 2021. *Pendidikan Islam dan Resolusi Konflik: Strategi Penguatan Moderasi di Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Papadopoulos, A. (2018). Infrapolitical Diplomacy in Education: Peacebuilding Strategies in Greek-Cypriot Schools. *Journal of Peace Education*, 15(2), 123-137.
- Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Kenakalan Remaja di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon. *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 1(2):60-65. Diakses pada 20 Maret 2025,
- Qomaruddin, M. (2023). *Dzikir dan Kesehatan Mental Remaja Muslim*. Bandung: Salma Press.
- Rahmat, M. 2018. Makna dan Khasiat Shalawat dalam Tradisi Islam Nusantara. *Jurnal Al-Turats*, 14(1), 101–112.
- Rahmawati, D. (2022). *Model Pendidikan Toleransi di Sekolah Islam Terpadu*. Jakarta: Nur Insan.
- Rohmah, L. (2021). *Implementasi Pendidikan Agama Islam untuk Pembentukan Pribadi Damai*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rosyad, Rifki, dkk. 2022. *Model Pendidikan Perdamaian di Sekolah Peacesantren Garut*. Bandung: Penerbit Prodi S2 Studi Agama-Agama Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Saifuddin, Chotib, and Muhammad, 2022. Definisi Sejarah Dan Konsep Peace Education (Pendidikan Perdamaian). *Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace*. (2): 359-367

- Salim, Arhanuddin, et al. 2023. *Moderasi Beragama Implementasi Dalam Pendidikan, Agama Dan Budaya Lokal*. Malang: Selaras Media Kreasindo.
- Sampoerna Foundation. 2025. Masalah dan Tantangan Pendidikan yang Dihadapi Indonesia. *Sampoerna Foundation*. Diakses pada 20 Maret 2025.
- Samsul, A. 2023. *Moderasi Beragama dan Tantangan Radikalisme di Sekolah Menengah*. Surabaya: LKiS.
- Santoso, A. (2022). *Pendidikan Perdamaian dalam Kurikulum Sekolah Dasar*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Sari, Ides, et al. 2017. Latar Belakang Remaja Melakukan Bullying Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 5(2):149-156.
- Sumarno, T. 2023. *Pendidikan Damai dan Kearifan Lokal: Studi Implementasi di Sekolah Berbasis Pesantren*. Yogyakarta: LKiS.
- Suryadi, T. 2020. *Kekerasan di Sekolah dan Upaya Pencegahannya Melalui Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, E. (2020). *Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Multikultural*. Malang: Literasi Indonesia.
- Syarif Hidayatullah, Deden. 2021. Urgensi Toleransi beragama dalam Pendidikan Perdamaian. *Penelitian di Universitas Telkom*. 1(1):01-14.
- Syukur, A. 2021. *Pendidikan Multikultural dan Resolusi Konflik di Sekolah Dasar*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Shihab, Q. (2005). *Membumikan Al-Qur'an: Konsep dan Realitas*. Mizan.
- Tischler, J., & Dixon, J. 2018. Peace Education: A Pathway to Social Justice in Schools. *Journal of Social Justice Education*, 25(2), 56-75.
- Urgensi Pendidikan Perdamaian. *Aida.or.id*. Diakses pada 20 Maret 2025, <https://www.aida.or.id/2025/01/13199/urgensi-pendidikan-perdamaian>.
- Utami, S. & Rofiqoh, N. 2021. *Sholawat dalam Tradisi Keislaman Nusantara dan Relevansinya dalam Pendidikan Spiritual*. Malang: Literasi Nusantara.
- Yuliani, N. 2022. *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Perdamaian di Sekolah Dasar*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Zembylas, M., & Loukaides, L. (2018). Teachers' Strategies of Everyday Diplomacy in Peace Education: A Case Study of the 'Infrapolitics' of Peacebuilding in Greek-Cypriot Schools. *Journal of Peace Education*, 15(2), 123-137.